



Contents lists available at

Journal of Innovative Counseling : Theory, Research & Practice

ISSN: 2548-1738 (Print) ISSN: 2580-7153 (Electronic)

Journal homepage: https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling

Profil Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kecamatan Menes

Zaeri M Soleh¹, Muhama Ikhsan², Devi Nurul Fikriyani³

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 201x

Revised Aug 20th, 201x

Accepted Aug 26th,

Keyword:

Kata kunci: perencanaan karir, kemampuan perencanaan karir, siswa SMA, siswa MA, Kecamatan Menes

ABSTRACT (10 PT)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis profil kemampuan perencanaan karir siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) di Kecamatan Menes. Kemampuan perencanaan karir merupakan aspek penting dalam membantu siswa memahami potensi diri, minat, serta tujuan karirnya untuk masa depan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel berjumlah 200 siswa dari beberapa SMA dan MA yang dipilih secara acak. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang telah divalidasi untuk mengumpulkan data mengenai pengetahuan siswa tentang proses perencanaan karir, minat karir, serta kesesuaian antara minat dengan rencana pendidikan mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pemahaman dasar tentang proses perencanaan karir, namun terdapat kesenjangan antara minat karir yang dimiliki dengan pengetahuan yang dimiliki tentang pilihan pendidikan yang relevan. Secara umum, siswa cenderung kurang memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mengembangkan rencana karir mereka secara efektif.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan dalam pendekatan pendidikan karir di sekolah, baik melalui bimbingan karir yang lebih intensif maupun integrasi program pengembangan keterampilan karir dalam kurikulum pendidikan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak sekolah dalam meningkatkan persiapan karir siswa di masa depan.



© 2023 The Authors. Published by Department of Guidance and Counseling.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Muhama Ikhsan,

Affiliation

Email: muhamadikhsan91@gmail.com

Pendahuluan

Pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana dan proses belajar mengajar agar siswa aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan Nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dewa Ketut Sukardi, (2022:1) Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut membutuhkan peran dari semua komponen di dalam sekolah baik dalam pembelajaran formal maupun informal untuk dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing. Dalam hal ini bimbingan dan konseling merupakan layanan pemberian bantuan kepada siswa, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu menjadi mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir melalui berbagai jenis layanan dan berbagai kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Berdasarkan data survey sosial ekonomi nasional dalam Hijri dan Akmal (dalam Dea Hedyati 2019:4) menyatakan bahwa 61% siswa SMA belum memahami arah pilihan karir setelah lulus dari SMA. Sejalan dengan itu, hasil survai yang dilakukan tim konselor “detection” di Yogyakarta yang dipaparkan dalam Ardianti 2014 menunjukkan sebanyak 164 orang siswa kelas XII dari beberapa SMA di Yogyakarta, mengalami masalah dalam memilih program studi di perguruan tinggi pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sarwono dalam Sarwiti (2009) mengamati dari tahun ke tahun, lulusan Sma tidak tahu akan meneruskan jenjang Pendidikan selanjutnya. Hal tersebut merupakan indikasi bahwa siswa SMA memiliki kecenderungan mengalami kebingungan dalam membuat keputusan pilihan di perguruan tinggi.

Fenomena ini terjadi ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru BK di SMA dan MA se-kecamatan menes, dari hasil wawancara dan observasiringan tersebut peneliti mendengar adanya informasi yang mengidentifikasi rendahnya perencanaan karir siswa di sekolah. Ada beberapa indikator yang menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mempersiapkan karirnya masih rendah, hal ini memberikan tanda bagi dunia Pendidikan untuk mengembangkan siswa dalam merencanakan karirnya. Fenomena ketidaksiapan peserta didik dalam memasuki dunia kerja juga terjadi pada siswa siswi SMA dan MA Kecamatan Menes. Minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan dunia kerja hampir seimbang. Namun, ketika ditanya “ingin mengambil jurusan apa? akan bekerja dimana dan menjadi apa?” mereka masih kebingungan dan tidak memiliki arah yang pasti. Mereka hanya mengandalkan keterampilan seadanya dengan pengetahuan tentang dunia kerja dan perguruan tinggi yang minim.

Jika fenomena ini tidak diselesaikan maka kurangnya perencanaan karir pada siswa, akan membuat siswa menjadi kebingungan dalam memasuki perguruan tinggi atau dunia kerja. Pada beberapa kasus, lulusan yang sebelumnya asal memilih jurusan, hal ini dapat menyebabkan kecemasan, keresahan hingga kegagalan dalam

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan karir siswa kelas XI di SMAN 4, SMA Mathla’ul anwar dan MA Mathla’ul Anwar?.
2. Untuk mengetahui program kemampuan perencanaan karir siswa kelas XI di SMAN 4, SMA Mathla’ul Anwar dan MA Mathla’ul Anwar.

Metode

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 760 orang, yang akan dijadikan sampel yang dipilih berdasarkan teknik slovin adalah 260 orang. Alat pengumpulan data menggunakan Skala perencanaan karir dengan jumlah pernyataan sebanyak 40 pernyataan dengan skor validitas 0,361 dan skor reliabilitas 0,917. Uji prasyarat normalitas menggunakan analisis one sample Kolmogorov smirnov dengan skor 0,05 dan uji homogenitas ($0.917 > 0.700$) yang artinya sama atau homogen. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis tersebut dinyatakan skala yang digunakan sudah bisa digunakan untuk mengetahui profil kemampuan perencanaan karir siswa.

Hasil dan pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa profil kemampuan perencanaan karir siswa kelas XI SMA se Kecamatan Menes berada pada kategori sedang.

Distribusi Kategori Perencanaan Karir SMAN 4

Kategori	Jumlah Siswa
Rendah	13
Sedang	66
Tinggi	11

Profil Perencanaan Karir siswa kelas XI SMAN 4 Pandeglang

Data profil perencanaan karir diperoleh melalui angket yang terdiri dari 40 item dengan jumlah responden 90 siswa SMAN 4 Pandeglang. Berdasarkan data variabel perencanaan karir, diperoleh skor tertinggi 150 skor terendah 88, Mean (M) 110.24, Median (Me) 110, Modus (Mo) 112 dan Standar Deviasi (DS) 12

Distribusi Kategori Perencanaan Karir SMA MA

Kategori	Jumlah Siswa
Rendah	9
Sedang	54
Tinggi	17

Profil Perencanaan Karir siswa kelas XI Aliyah Mathla'ul Anwar

Data profil perencanaan karir diperoleh melalui angket yang terdiri dari 40 item dengan jumlah responden 80 siswa. Berdasarkan data variabel perencanaan karir, diperoleh skor tertinggi 157 skor terendah 78, Mean (M)117.68, Median (Me) 112, Modus (Mo) 112 dan Standar Deviasi (DS) 18.

Distribusi Kategori Perencanaan Karir Aliyah MA

Kategori	Jumlah Siswa
----------	--------------

Rendah	11
Sedang	72
Tinggi	7

Profil Perencanaan Karir siswa kelas XI SMA Mathla'ul Anwar

Data profil perencanaan karir diperoleh melalui angket yang terdiri dari 40 item dengan jumlah responden 90 siswa. Berdasarkan data variabel perencanaan karir, diperoleh skor tertinggi 150 skor terendah 92, Mean (M)112.17, Median (Me) 112, Modus (Mo) 112 dan Standar Deviasi (DS) 13

Distribusi Kategori Perencanaan Karir kelas XI SMA dan MA Kecamatan Menes

Kategori	Jumlah
Rendah	31
Sedang	196
Tinggi	33

Profil Perencanaan Karir antar siswa kelas XI SMA dan MA Kecamatan Menes

Data profil perencanaan karir diperoleh melalui angket yang terdiri dari 40 item dengan jumlah responden 260 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan terendah 1. Berdasarkan data variabel perencanaan karir, diperoleh skor tertinggi sebesar 157 dan skor terendah 78. Hasil analisis nilai Mean (M) sebesar 113.20, Median (Me) sebesar 112.00, Modus (Mo) sebesar 112 dan Standar Deviasi (SD) 15

Menurut Herga Melka Afriana, Elni Yakub, Khairiah Khadijah (2022), menyatakan perencanaan karir ini merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dicapai oleh remaja. Realitas dilapangan remaja pada masa perkembangannya belum mampu merencanakan karir dan memiliki masalah dengan karir. Sama-sama diketahui bahwa karir adalah suatu hal yang ditempuh seseorang selama menjalani kehidupan. Setiap individu yang berkarir memerlukan untuk merencanakan karir yang diinginkan. Salah satunya remaja, ialah yang tengah pada masa akhir karir sekolah, sehingga perlu untuk merencanakan karir dimasa matang.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ayanan bimbingan koseling berkaitan dengan kemampuan perencanaan karir siswa. Dimana semakin baik layanan yang diberikan oleh konselor di sekolah, akan semakin baik pula kemampuan perencanaan karir yang dimiliki oleh siswa. Sehingga siswa yang memiliki perencanaan karir baik dapat dengan mudah merencanakan langkah-langkah menuju karir yang diharapkan dan mencapai suatu tujuan dari hidupnya.

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Umum/Profil Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Kecamatan Menes Tahun Ajaran 2023/2024 secara umum tingkat perencanaan karir siswa berada pada kategori “sedang“ atau dapat dikatakan cukup baik. Karena pada setiap aspek perencanaan karir baik aspek membuat struktur gambar diri, aspek mengembangkan struktur gambar diri, aspek mempertimbangkan alternatif, dan aspek mengambil keputusan, kategori “sedang“ selalu berada pada tingkat tertinggi.
2. Rancangan Program BK untuk Perencanaan Karir. Program BK yang dirancang bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa terlebih siswa kelas XI SMA dan MA se-Kecamatan Menes, sehingga di kelas XII diharapkan siswa dapat berfokus untuk mengembangkan karir yang telah mereka rancang.
3. Dea Hedyati. (2019). Analisis Eksplorasi dan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri Se-kecamatan Ciamis. Dea hedyati. 2019. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
4. Dewa Ketut Sukardi(2022), *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*,(Jakarta: Rineka Cipta,), h. 1
5. Herga Melka Afriana, Elni Yakub, Khairiah Khadijah. (2022). Pengaruh bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Tambang. *Jurnal pendidikan dan konseling*, volume 4, nomer 4.

Daftar pustaka

- Dea hedyati. (2019). *Analisi Eksplorasi dan perencanaan karir Siswa kelas XI di SMA Negeri Se-kecamatan Ciamis*. Dea Hedyati. 2019. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Dewa Ketut Sukardi(2022), *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*,(Jakarta: Rineka Cipta,),h.1
- Herga Melka Afriana, Elni Yakub, Khairiah Khadijah. (2022). Pengaruh bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Tambang. *Jurnal pendidikan dan konseling*, volume 4, nomer 4.